BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya dalam pembahasan mengenai pentingnya penanganan pencegahan tumpahan minyak dan pencemaran oleh minyak di atas kapal, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis mencoba memberikan beberapa simpulan yang diambil dari hasil penelitian dan analisa data adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya tumpahan minyak pada saat proses bongkar muat disebabkan karena: *flange reduser manifold* yang tidak standar, *gasket* yang sudah tidak layak pakai, PV *valve* yang tidak membuka otomatis.
2. Proses penangan pencegahan pencemaran minyak di MT. Bull Sulawesi tidak optimal, karena: penanganan yang tidak sesuai SOPEP, *Oil Spill Equipment* yang sudah tidak layak digunakan, serta awak kapal yang kurang memahami tugas masing-masing dalam SOPEP.

B. Saran

Dari beberapa simpulan di atas, masih ada beberapa kekurangan dalam penanganan pencegahan tumpahan minyak dan pencemaran oleh minyak pada saat kegiatan bongkar muat di atas kapal, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar tidak terjadi tumpahan minyak sebaiknya perlu dilakukan pengecekan dan *maintenance* secara berkala terhadap semua aspek yang

berhubungan dengan proses bongkar muat seperti *manifold*, *gasket*, dan *pv valve* agar proses bongkar muat berjalan lancar dan aman.

2. Agar penanganan pencegahan pencemaran minyak bisa sesuai dengan SOPEP perlu dilakukan pelatihan pencegahan penanganan pencemaran minyak(*Oil Spill Drill*) guna meningkatkan kesadaran diri awak kapal tentang pemahaman tugas masing-masing dalam SOPEP sehingga penanganan pencegahan pencemaran minyak di atas kapal bisa optimal, efektif, dan efesien.

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BHINNEKA EKA BHAKTI
SAMUDRA
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN